

Pemberdayaan Masyarakat Desa Danau Ganting Melalui Optimalisasi Wisata Alam Danau Ganting Barito Selatan

Mariadi¹⁾, Sabarudin Ahmad²⁾, Mai Ratih Kumalasari³⁾, Waredayani Anisa Lucia⁴⁾, Lisa Andriani⁵⁾

^{1,2,3,4,5}Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

Email: mariadi@iain-palangkaraya.ac.id¹, sabarudin.ahmad@iain-palangkaraya.ac.id², mairatih.k@gmail.com³, waredayani.al@gmail.com⁴, lisa.andriani@gmail.com⁵

Received : 7/03/2023 Accepted : 15/03/2023 Publication : 20/05/2023

Abstrak: Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melihat potensi Danau Ganting agar dapat dijadikan sebagai destinasi wisata alam. Metode pengabdian Asset Based Community Development (ABCD). Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini yaitu Danau Ganting sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata alam karena keindahannya sudah tidak diragukan lagi. Selanjutnya, minat masyarakat setempat maupun pendatang baru dari luar untuk berekreasi ke Danau Ganting sangat besar, dan masyarakat di Desa Danau Ganting menyambut baik apabila Danau Ganting dapat dijadikan destinasi wisata alam agar keindahan danau tersebut dapat terekspos dan dapat banyak orang berkunjung dan dengan secara tidak langsung dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Danau Ganting tersebut. Namun, peran pemerintah daerah kabupaten Barito Selatan harus ikut andil untuk mewujudkan potensi wisata alam Danau Ganting.

Kata Kunci: Stunting, Kader Posyandu, Bayi dan Balita

Abstract: The purpose of this activity is to see the potential of Ganting Lake so that it can be used as a natural tourist destination. The Asset Based Community Development (ABCD) service method. The results obtained from this activity are that Lake Ganting has the potential to be developed as a natural tourist destination because its beauty is no longer in doubt. Furthermore, the interest of the local community and newcomers from outside to have recreation at Ganting Lake is very large, and the people in Danau Ganting Village welcome it if Lake Ganting can be used as a natural tourist destination so that the beauty of the lake can be exposed and many people can visit and indirectly improve the economy of the people in Danau Ganting Village. However, the role of the Barito district government The South must take part in realizing the natural tourism potential of Ganting Lake

Keywords : Stunting, Posyandu Cadres, Babies and Toddlers

PENDAHULUAN

Barito Selatan adalah salah satu kabupaten yang ada di provinsi Kalimantan Tengah, yang memiliki potensi perikanan yang sangat besar (Rupawan & Rais, 2016). Salah satu desa yang menjadi pemasok ikan tersebut adalah Desa Danau Ganting. Danau adalah sebuah perairan tergenang yang tidak

memiliki arus (Kusmeri & Rosanti, 2015). Hal ini sejalan dengan Laili Wahyunita dkk yang menyatakan bahwa Danau Ganting menjadi salah satu desa yang menghasilkan ikan paling besar sehingga Kabupaten Barito Selatan mendapatkan sebuah penghargaan sebagai sumber daya penghasil ikan terbesar di Provinsi Kalimantan Tengah (Wahyunita et al., 2022). Danau Ganting merupakan suatu objek wisata andalan yang memberikan banyak manfaat kepada masyarakat desa danau ganting. Di tempat ini terdapat banyak rumah terapung sebagai tempat tinggal masyarakat dan dari danau Ganting ini masyarakat dapat mencari ikan untuk dikonsumsi sekaligus dijual sehingga mampu memenuhi kebutuhan lain masyarakat di Desa Danau Ganting. Selain memberikan manfaat kehidupan bagi masyarakat setempat, Danau Ganting juga menyuguhkan keindahan alam yang sangat memukau dan menyejukkan mata. Dengan danau yang luas dan pohon-pohon yang menjulang tinggi ditepi danau memberikan kesan estetika yang epik.

Mata pencaharian masyarakat desa tersebut adalah bekerja dalam bidang rotan, berkebun karet, dan juga sebagai nelayan. Namun, sebagian besar masyarakat bekerja sebagai nelayan dikarenakan melimpahnya ikan di danau pada desa ini. Ada tiga aset sekaligus sebagai mata pencaharian masyarakat yaitu rotan, karet, dan ikan. Aset terbesar di desa danau ganting adalah ikan, sehingga mayoritas masyarakat memilih untuk bekerja sebagai nelayan. Danau Ganting telah menjadi sumber daya alam andalan untuk mencari ikan oleh masyarakat setempat.

Namun, seni estetika yang dimiliki Danau Ganting menjadi sia-sia jika hanya digunakan sebagai pemanfaatan sumber mata pencaharian saja. Hal ini memicu inisiatif sebagian masyarakat untuk mengembangkan potensi yang dimiliki danau tersebut sehingga dapat menjadi nilai jual bagi mereka. Selain itu, kondisi dan lokasi desa ini terbilang jauh dari keramaian sehingga masyarakat yang kerap jenuh karena kesibukannya bekerja membutuhkan penyegaran mata dan pikiran yang bisa didapat dari keindahan Danau Ganting.

Susur sungai merupakan salah satu sarana paling menjanjikan untuk menjual keindahan Danau Ganting. Mengingat sebagian masyarakat juga telah menyewakan kelotok (perahu motor) bagi para pendatang. Danau yang mengairi kawasan geografis desa ini memiliki daya tarik pesona luar biasa sebagai salah satu unsur terpenting dalam dunia pariwisata (Wahyunita et al., 2022). Hal ini sejalan dengan pengertian pariwisata yang dibahas dalam UU No. 10 Tahun 2009 yang menyatakan bahwa pembangunan kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global (Ethika, 2016). Berdasarkan hasil observasi, Danau Ganting memiliki beberapa potensi yang memungkinkan untuk dijadikan sebagai pusat objek wisata seperti jajaran searah pohon pinggir danau, posisi lanting (rumah apung) yang strategis untuk menikmati pemandangan, serta arah sungai yang menuju ke desa Arai. Masyarakat mengatakan bahwa pendatang juga memiliki minat yang tinggi untuk

menikmati keindahan Danau Ganting sekaligus mengunjungi Desa Arai yang bisa dicapai melalui susur sungai ini. Hal tersebut dapat menambah nilai jual Danau Ganting dan akan menjadi pendongkrak ekonomi masyarakat setempat.

METODE

Metode pengabdian kepada masyarakat di desa Danau Ganting yaitu menggunakan teknik *Asset Based Community Development* (ABCD) (Ulum et al., 2021). Metode ini menekankan pada aset yang ada dalam masyarakat, yaitu adanya danau Ganting sebagai aset yang sangat bagus tetapi belum dioptimalkan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam bentuk pembinaan secara non formal. Pertama dilakukan konsultasi dengan kepala desa Danau Ganting untuk mendapatkan informasi dan arahan dari unsur pimpinan desa tersebut. Kemudian dilakukan pembinaan non formal ke rumah-rumah warga untuk menggali informasi lebih jauh dan menganalisisnya untuk dijadikan bahan masukan (Ulum et al., 2019). Terakhir dilakukan penelusuran lokasi danau Ganting untuk melihat secara langsung bagaimana kondisi dan keadaan danau tersebut. Kemudian ditutup dengan menyampaikan hasil pengabdian kepada kepala desa Danau Ganting.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Desa Danau Ganting selama 45 hari, yaitu sejak tanggal 20 Juli 2022 sampai dengan tanggal 02 September 2022. Desa ini yang sangat indah karena disekelilingnya terdapat deretan pohon yang tersusun rapi seakan sengaja ditanam, keindahan tersebut tidak hanya ada pada saat di Danau Ganting saja, pada saat perjalanan menuju danau tersebut pun kita sudah disuguhkan keindahan alam yang dapat dinikmati dari atas kelotok (perahu motor). Selain itu, banyak sekali masyarakat setempat maupun pendatang yang menjadikan Danau Ganting sebagai tujuan rekreasi, akan tetapi hal ini terkendala oleh alat transportasi yang terbatas sehingga menghambat tujuan pengunjung untuk berwisata ke Danau Ganting tersebut. Sebagian masyarakat juga mengatakan bahwa minat para pendatang terhadap keindahan Danau Ganting sangat besar, hanya saja terkendala oleh minimnya transportasi yang ada sehingga tempat ini belum bisa berkembang.

Setelah dilakukan pembinaan secara non formal kepada masyarakat dengan cara mengunjungi rumahrumah warga. Para masyarakat Desa Danau Ganting sangat setuju apabila Danau Ganting dapat dijadikan tempat wisata yang dapat menunjang kenaikan finansial mereka dan agar sumber daya alam di desa tersebut dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin. “Saya sangat antusias apabila Danau Ganting dapat diresmikan sebagai tempat wisata dikarenakan sangat sayang sekali jika keindahannya tidak terdedah, serta dengan dijadikannya tempat tersebut sebagai tempat wisata maka akan meningkatkan penghasilan masyarakat yang misalnya dapat menyewakan kelotoknya untuk para pengunjung”, ungkap salah satu masyarakat setempat.



Gambar 1. Nelayan dan Pemandangan Danau Ganting

Gambar 1 di atas menunjukkan nelayan yang sedang mencari ikan dan pesona keindahan dari Danau ganting yang luas yang dihiasi dengan pohon-pohon yang tertata rapi disekelilingnya. Kita dapat merasakan kesejukan udara saat berada di Danau Ganting karena keasriannya yang masih terjaga, saat berada di Danau Ganting tidak akan asing dengan penampakan para nelayan yang sedang mencari ikan di Danau tersebut.



Gambar 2. Kondisi masyarakat yang tinggal di Lanting (rumah apung)

Gambar 2 di atas menunjukkan bahwa warga yang bekerja sebagai nelayan memiliki tempat tinggal di Danau Ganting, yaitu rumah terapung atau yang dijuluki dengan sebutan *lanting*. Rumah

tersebut merupakan tempat masyarakat untuk tinggal bersama keluarga dan ada sebagian masyarakat yang membuat *lanting* tersebut hanya sebagai tempat persinggahan saat mereka berada di Danau Ganting. Apabila Danau Ganting dijadikan tempat wisata maka akan menambah penghasilan masyarakat dengan berjualan dilanting atau bahkan mengadakan penginapan rumah terapung.

Hasil pembinaan dan kunjungan langsung ke lokasi danau Ganting kemudian dilaporkan kepada kepala desa Danau Ganting. Ia menyambut baik gagasan optimalisasi Danau Ganting menjadi wisata alam. Namun perlu ada bantuan dari pemerintah daerah kabupaten Barito Selatan. Mengingat keterbatasan anggaran desa untuk menyulap danau tersebut menjadi tempat wisata. Jika pemerintah daerah berkenan membantu, maka potensi wisata alam Danau Ganting akan segera terwujud.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian di atas, dapat disimpulkan bahwa Danau Ganting sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata alam karena keindahannya sudah tidak diragukan lagi. Selanjutnya, minat masyarakat setempat maupun pendatang baru dari luar untuk berekreasi ke Danau Ganting sangat besar, dan masyarakat di Desa Danau ganting menyambut baik apabila Danau Ganting dapat dijadikan destinasi wisata alam agar keindahan danau tersebut dapat terekspos dan dapat banyak orang berkunjung dan dengan secara tidak langsung dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Danau Ganting tersebut. Namun, peran pemerintah daerah kabupaten Barito Selatan harus ikut andil untuk mewujudkan potensi wisata alam Danau Ganting.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada Allah SWT karena karena atas Ridho-Nya lah kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian ini dengan lancar. Selanjutnya, kami ucapkan terimakasih kepada kepala desa Danau Ganting dan seluruh masyarakat Desa Danau Ganting yang telah membantu dan berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ethika, T. D. (2016). Pengembangan Pariwisata Berbasis Budaya Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 di Kabupaten Sleman. *Kajian Hukum*, 1(2), 133–158.
- Kusmeri, L., & Rosanti, D. (2015). Struktur Komunikasi Zooplankton Di Danau Opi Jakabaring Palembang. *Sainmatika*, 12(1), 7–17.
- Latifah, E. ., Muawanah, R. ., Martiwi, W. A. ., & Rohmawati, I. T. N. . (2023). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Bagi Siswa SMK Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 27–35.
- Nadya, A. Q., Hafidz, A. ridho, Latifa, A., & Fikri, S. (2023). Pendampingan Sertifikasi Halal UMKM Desa Pondokagung Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–9.

- Permana, D. ., & Naim, M. A. (2023). Pendampingan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Lansia Di Nusamangir Kemranjen Banyumas . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 20–26
- Rupawan, & Rais, A. H. (2016). Karakteristik Penangkapan dan Produksi Ikan di Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, 22(4), 215–224. <https://doi.org/10.15578/jppi.22.4.2016.215-224>
- Tika, T. M., Fudhaili, A. ., Amrullah, A. F. ., Mardiyana, A. ., & Nuha, M. A. U. . (2023). Pelatihan Baca Tulis Arab Pegon Bagi Santri Madrasah Diniyah di Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an Kaliwungu Ngunut Tulungagung. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 45–56.
- Ulum, M., & Mun'im, A. (2023). Writing Assistance Through Canva Application for Class IX Students of SMP Mambaul Ihsan Gresik. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 10–19.
- Ulum, M., Mun'im, A., & Sholihuddin, S. (2019). Pendampingan Komunitas Pengemis dalam Melestarikan Piwulang Kanjeng Sunan Drajat Lamongan. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 18(2), 279. <https://doi.org/10.21580/dms.2018.182.2989>
- Ulum, M., Nashihin, N., Zawawi, A., & Huda, H. (2021). Pendampingan Pengolahan Ikan Gatul sebagai Sumber Ekonomi Keluarga bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga di Desa Tanggul Rejo Manyar Gresik. *KERIS: Journal of Community Engagement*, 1(1), 1–9.
- Wahyunita, L., Prayudha, M. A., Imam, M., Ravi, A. N., & Asmi, W. (2022). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Di Desa Danau Ganting Kecamatan Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan. *Joong-Ki*, 1(1), 29–35.
- Widodo, A. ., & Ainak, R. . (2023). Accompaniment How to Quickly Read The Bold Book (CBKG) Phase II With Qawa'id And Tarjamah Methods for Students of The Mambaul Ihsan Islamic Boarding School. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 36–44.